

## Perhitungan Harga Saham Perbankan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020

**Eva Choirinnisa**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara

Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda

[E-mail: eva.choirinnisa@gmail.com](mailto:eva.choirinnisa@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan kinerja sosial terhadap harga saham perbankan BUMN yakni BRI, BNI, Bank Mandiri, dan BTN periode 2013-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif.. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA*, *LDR*, *CAR*, dan Pengungkapan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, secara parsial *ROA*, *CAR*, dan Pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga, hanya *LDR* yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** ROA; LDR; CAR; pengungkapan CSR; harga saham.

### Pendahuluan

Salah satu upaya untuk menjaga kelangsungan hidup perbankan adalah dengan meningkatkan kinerja perbankan. Perbankan dapat memilih pasar modal sebagai sumber untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal, termasuk masyarakat umum. Pasar modal menjadi wadah investasi bagi pihak yang memiliki banyak modal (*investor*) kepada pihak yang membutuhkan modal (*emiten*) melalui Bursa Efek Indonesia (Permata & Ghoni, 2019).

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Destina Paningrum, 2022). Fokus penelitian ini adalah ekuitas atau saham. Informasi mengenai naik turunnya harga saham harus dipahami oleh investor untuk menentukan layak dan

tidaknya suatu saham perusahaan untuk investasi. Penilaian saham bertujuan untuk meminimalkan resiko (Pebrianti, 2020)

Xu & Cheng (2020) mengemukakan penilaian calon investor terhadap perusahaan berhasil mengelola bisnisnya apabila harga saham perusahaan terus mengalami kenaikan. Sebagai upaya memprediksi harga saham, investor dapat melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan (Rosadi & Hartini, 2019). Analisis kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Barauskaite & Streimikiene, 2021).

Penilaian mengenai kondisi dan kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan menghitung rasio atau perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan (Idawati et al., 2019). Analisis ini menyangkut faktor-faktor yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas (Sari et al., 2023). Semakin baik kinerja keuangan perbankan maka permintaan saham perbankan juga akan meningkat, hal ini akan berpengaruh pula terhadap peningkatan harga saham perbankan.

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur besaran keuntungan setelah pajak yang dihasilkan dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Dahrani, 2021). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Juniarti, 2021). Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* sebagai rasio yang digunakan untuk mengetahui besaran modal yang dimiliki untuk menanggung risiko perkreditan, terutama risiko bunga gagal ditagih (Anggari & Dana, 2020).

Seiring dengan semakin majunya pemahaman masyarakat mengenai dampak operasional perusahaan terhadap sosial dan lingkungan, maka penilaian kinerja tidak hanya diukur menggunakan kinerja keuangan saja, namun juga mencakup aspek kinerja sosial perusahaan. Oleh karena itu, perbankan wajib melaksanakan program CSR seperti arahan pemerintah dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 66 ayat (2) bagian c yang menyebutkan bahwa laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan harus dimuat dalam laporan tahunan perusahaan.

Kinerja sosial atau *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu komitmen dari perusahaan untuk bersikap etis dan membantu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal serta masyarakat luas (Azis, 2022). Pengungkapan

CSR berkaitan dengan proses pengkomunikasian dampak kegiatan ekonomi organisasi kepada sosial dan lingkungan kelompok khusus yang berkepentingan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Prihayu & Fitria, 2023).

Perbankan BUMN dipilih sebagai objek penelitian karena masyarakat sebagai pengguna jasa memiliki persepsi bahwa bank-bank ini akan selalu didukung oleh pemerintah yang akhirnya memicu keyakinan dan rasa aman untuk menabung dan menginvestasikan modalnya (Rochaety & Tresnati, 2022). Sebagai bank yang mendominasi industri perbankan, bank BUMN diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja perbankan agar tetap memberikan kontribusi dan mendorong kemajuan perekonomian nasional.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif (Agustianti et al., 2022). Sampel yang digunakan adalah bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2020, yakni BRI, BNI, Bank Mandiri dan BTN. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dari keempat bank tersebut dalam periode tahun penelitian yakni 8 tahun, sehingga terdapat 32 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2412.91836825
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.108
Test Statistic		.117
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1, diketahui data residual Asymp.sig (2-tailed) bernilai  $0,200 > 0,050$ , maka dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)		29201.781	8593.657		3.398	.002		
ROA		107.423	481.202	.041	.223	.825	.644	1.552
LDR		-233.725	66.912	-	-	.002	.627	1.595
CAR		-146.100	205.841	-	-.710	.484	.906	1.104
PENGUNGKAPAN_CSR		461.242	4274.727	.016	.108	.915	.951	1.051

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance ROA  $0,644 > 0,100$  dan VIF  $1,552 < 10$ , nilai Tolerance LDR  $0,627 > 0,100$  dan VIF  $1,595 < 10$ , nilai Tolerance CAR  $0,906 > 0,100$  dan VIF  $1,104 < 10$ , nilai Tolerance Pengungkapan CSR  $0,951 < 0,100$  dan  $1,051 < 10$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1821.086	4051.287		.450	.657
ROA	4.317	226.852	.004	.019	.985
CAR	-40.642	31.544	-.274	-1.288	.209
LDR	191.444	97.039	.349	1.973	.059
PENGUNGKAPAN_CSR	603.558	2015.224	.052	.299	.767

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Pada hasil uji glejser di atas, hasil *output* menunjukkan bahwa nilai Sig. ROA 0,985 > 0,050, Sig. LDR 0,209 > 0,050, Sig. CAR 0,059 > 0,050, dan Sig. Pengungkapan CSR 0,767 > 0,050. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 <sup>a</sup>	.423	.338	2585.482	1.906

a. Predictors: (Constant), PENGUNGKAPAN\_CSR, ROA, LDR, CAR

b. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Sumber: Data diolah (2023)

Model regresi dapat dikatakan terbebas dari autokorelasi positif dan negatif apabila  $du < d < 4 - du$ . Nilai *du* yang digunakan, bersumber dari tabel *Durbin Watson* dengan jumlah variabel bebas = 4, jumlah sampel = 32, dan taraf signifikansi 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini lolos dari autokorelasi karena diperoleh nilai  $1,732 < 1,906 < 2,268$ .

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29201.781	8593.657		3.398	.002
	ROA	107.423	481.202	.041	.223	.825
	CAR	-233.725	66.912	-.645	-3.493	.002
	LDR	-146.100	205.841	-.109	-.710	.484
	PENGUNGKAPAN_CSR	461.242	4274.727	.016	.108	.915

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Sig. untuk pengaruh ROA terhadap Harga Saham adalah sebesar  $0,825 > 0,050$  dan nilai *t* hitung  $0,223 < t$  tabel 1,703 sehingga

- $H_1$ : ditolak atau terdapat pengaruh tidak signifikan antara  $X_1$  terhadap  $Y$ .
2. Nilai Sig. untuk pengaruh LDR terhadap Harga Saham adalah sebesar  $0,002 < 0,050$  dan nilai  $t$  hitung  $-3,493 > t$  tabel  $-1,703$  sehingga  $H_2$ : diterima atau terdapat pengaruh signifikan antara LDR terhadap Harga Saham.
  3. Nilai Sig. untuk pengaruh CAR terhadap Harga Saham adalah sebesar  $0,484 > 0,050$  dan nilai  $t$  hitung  $-0,710 < t$  tabel  $-1,703$  sehingga  $H_3$ : ditolak atau terdapat pengaruh tidak signifikan antara CAR terhadap Harga Saham.
  4. Nilai Sig. untuk pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Harga Saham adalah sebesar  $0,915 > 0,050$  dan nilai  $t$  hitung  $0,108 < t$  tabel  $1,703$  bahwa  $H_4$ : ditolak atau terdapat pengaruh tidak signifikan antara Pengungkapan CSR terhadap Harga Saham.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132518703.861	4	33129675.965	4.956	.004 <sup>b</sup>
	Residual	180487426.607	27	6684719.504		
	Total	313006130.469	31			

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

b. Predictors: (Constant), PENGUNGKAPAN\_CSR, ROA, LDR, CAR

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,004 < 0,050$  dan nilai  $F$  hitung  $4,956 > F$  tabel  $2,743$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA, LDR, CAR, dan pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham.

#### *Pengaruh Return on Assets (ROA) secara Parsial terhadap Harga Saham*

Sesuai dengan tabel hasil uji  $t$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_1$ : ditolak, yang artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara ROA terhadap Harga Saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Linda (2022) dimana dinyatakan secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini didukung oleh pernyataan penelitian lain yang mengemukakan bahwa ketika ROA mengalami

fluktuasi namun kesehatan bank secara keseluruhan masih dinilai baik dan sehat, maka hal tersebut tidak mempengaruhi aktivitas investor dalam kegiatan jual beli saham di bursa efek (Pangesti & Miftah, 2022). Oleh karena itu, upaya internal harus dioptimalkan untuk mengimbangi faktor-faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi. Pihak manajerial perbankan perlu mengoptimalkan kinerja dan manajemen aset demi mencapai target laba yang diinginkan. Sehingga, investor pun dapat lebih yakin bahwa *return saham* yang nantinya diterima akan memuaskan karena perbankan mampu menghasilkan laba yang besar dengan risiko yang rendah.

#### *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) secara Parsial terhadap Harga Saham*

Sesuai dengan tabel hasil uji t, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$ : diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dengan arah negatif antara LDR terhadap Harga Saham. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahlevi et al. (2023) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Sehingga, setiap kenaikan nilai LDR akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham dan sebaliknya. Komponen utama dari rasio LDR adalah total kredit dan dana pihak ketiga. LDR yang tinggi menunjukkan bahwa semakin banyak dana kredit yang disalurkan sehingga perbankan akan mendapatkan laba dari bunga kredit tersebut. Di sisi lain, dengan bertambahnya kredit maka kemungkinan risiko gagal bayar dan kredit macet pun akan semakin besar. Oleh karena itu, dalam upaya menjaga kestabilan dan kesehatan bank, pihak perbankan harus mengelola besaran kredit yang disalurkan agar tetap di batas aman sesuai dengan standar yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang ada.

#### *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) secara Parsial terhadap Harga Saham*

Sesuai dengan tabel hasil uji t, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$ : ditolak yang artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara CAR terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Pangesti & Miftah (2022) yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Latif et al. (2021) yang menyatakan bahwa CAR hanya menjadi informasi tambahan dalam keputusan investasi. Walaupun demikian, CAR merupakan salah satu rasio yang sangat penting bagi perbankan. Besaran modal yang dimiliki mencerminkan seberapa baik kemampuan bank untuk mengantisipasi dan menutupi risiko-risiko yang dapat terjadi di masa mendatang. Oleh karena itu, pihak perbankan harus mampu menjaga

agar nilai CAR stabil dan berada dalam standar aman yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

#### *Pengaruh Pengungkapan CSR secara Parsial terhadap Harga Saham*

Sesuai dengan tabel hasil uji t, maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub>: ditolak yang artinya terdapat pengaruh secara tidak signifikan antara pengungkapan CSR terhadap Harga Saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Prihayu & Fitria (2023) yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Adanya pengaruh yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa nilai pengungkapan CSR tidak berdampak langsung terhadap harga saham perbankan. Walaupun demikian, CSR merupakan strategi jangka panjang yang diusahakan oleh perbankan untuk menjaga keberlangsungan hidup dengan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat, maupun bagian internal perbankan.

#### *Pengaruh ROA, LDR, CAR dan Pengungkapan CSR secara Simultan terhadap Harga Saham*

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel ROA, LDR, CAR sebagai indikator Kinerja Keuangan dan pengungkapan CSR sebagai indikator Kinerja Sosial secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>5</sub>: diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Marice et al. (2021). Kinerja sosial ditopang oleh kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangannya, perusahaan dapat mengalokasikan dana sesuai anggaran untuk kegiatan CSR guna memenuhi tanggung jawabnya dan membangun *image* yang baik di kalangan pemegang saham maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, perusahaan harus mengupayakan strategi dan operasional yang maksimal agar kinerja keuangan dan kinerja sosial dapat tercapai sesuai tujuan.

#### *Variabel yang Paling Berpengaruh terhadap Harga Saham*

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,645. LDR menjadi satu-satunya variabel independen yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Dengan meningkatnya LDR, maka akan menjadi sinyal negatif bagi investor karena nilai kredit yang diberikan bank kepada nasabah dan pihak lain yang berelasi lebih tinggi dibandingkan nilai simpanan nasabah bank, sehingga risiko kredit yang terjadi pun ikut meningkat.



## Simpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA, CAR, dan Pengungkapan CSR berpengaruh secara tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga variabel LDR menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Selain itu, LDR juga merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, variabel ROA, LDR, CAR, dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## Daftar Pustaka

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2020). The effect of capital adequacy ratio, third party funds, loan to deposit ratio, bank size on profitability in banking companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 334–338.
- Azis, I. (2022). Upaya Korporasi Mengevaluasi Tanggung Jawab Sosial Dalam Konteks Pelaporan Berkelanjutan. *Nobel Management Review*, 3(1), 15–25.
- Barauskaite, G., & Streimikiene, D. (2021). Corporate social responsibility and financial performance of companies: The puzzle of concepts, definitions and assessment methods. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1), 278–287.
- Dahrani, D. (2021). Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(2), 454–461.
- Destina Paningrum, S. E. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Fahlevi, A. R., Wardani, T., Hartanti, A. S., & Nadzifa, A. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI pada periode 2018-2021). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 199–213.
- Idawati, I. A. A., Pratama, I. G. S., & Mandasari, I. A. C. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Milik Pemerintah. *Widya Manajemen*, 1(1), 1–17.
- Juniarti, W. (2021). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) And Loan To Deposit Ratio (LDR) To Return On Asset (ROA) on PT BJB Tbk. *Indonesian Financial Review*, 1(2), 133–146.
- Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 203–215.
- Linda, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 159–168.
- Marice, I., Daromes, F. E., & Ng, S. (2021). Interaksi Kinerja Keuangan Perbankan Dan Tata Kelola Dalam Meningkatkan Return Saham. *SIMAK*, 19(01), 69–100.
- Pangesti, R., & Miftah, M. (2022). Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 74–87.
- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham indeks Lq 45 bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 206–218.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50–61.
- Prihayu, W. S., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Rochaety, E., & Tresnati, R. (2022). *Kamus Istilah Ekonomi (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara.
- Rosadi, K. H., & Hartini, E. F. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 131.
- Sari, A., Mas'ud, M., & Husain, A. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8518–8530.
- Xu, M., & Cheng, Y. (2020). Equity Incentives, Inefficient Investment and Stock Price Crash Risk—Taking GEM as an Example. *Open Journal of Social Sciences*, 8(08), 353.